

Judul : Aparat Mestinya Bertindak Tegas
Tanggal : Kamis, 25 Januari 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

KKB Kembali Mengganas

Aparat Mestinya Bertindak Tegas



Abdul Kharis Almasyhari

ANGGOTA Komisi I DPR Abdul Kharis Almasyhari menyoroti aksi teror yang dilakukan oleh Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) di Intan Jaya, Papua Tengah, Sabtu (20/1/2024). Akibatnya, ratusan warga Papua di Intan Jaya memilih mengungsi.

Kharis meminta TNI dan Polri memberikan tindakan tegas dan terukur menghadapi teror kekerasan hingga penembakan yang dilakukan KKB di Papua.

Langkah tegas ini dipandang perlu jika memang dianggap dapat menghadirkan rasa aman bagi masyarakat di sekitarnya.

“Langkah dan upaya penindakan yang tegas dan terukur harus dilakukan oleh TNI dan Polri guna menghentikan aksi-aksi kriminal dari Kelompok Kriminal Bersenjata. Ini untuk memberikan lingkungan yang aman bagi masyarakat Papua,” katanya di Jakarta, Rabu (24/1/2024).

Sebagaimana diketahui, Kabupaten Intan Jaya kembali bergejolak setelah aksi teror KKB pada Sabtu (20/1), pukul 13.40 WIT hingga pukul 16.10 WIT.

Kelompok tersebut bahkan melakukan pembakaran terhadap salah satu rumah milik Dinas Aparatur Sipil Negara (ASN).

Anggota Fraksi PKS itu menyesalkan aksi teror terus terjadi di Papua. Apalagi, peristiwa ini mengakibatkan gugurnya prajurit TNI dan Polri, masyarakat sekitarnya termasuk tewasnya KKB sendiri.

Dia menyatakan, situasi ini harus segera dihentikan dan tidak boleh dibiarkan berlarut-larut agar tidak menambah korban jiwa.

“Melihat banyaknya korban yang terus berjatuhan akibat aksi teror dan kontak tembak yang terjadi saat ini antara TNI-Polri dan anggota KKB, saya rasa sudah saatnya situasi ini harus segera diselesaikan agar tidak bertambah korban jiwa,” imbaunya.

Selain itu, dia juga meminta komponen masyarakat di Papua mendukung setiap upaya TNI meredam kekerasan dan teror di Papua. Upaya penyelesaian KKB merupakan bentuk tanggung jawab pemerintah melalui aparat keamanan seperti TNI dan Polri Bersama masyarakat. Pemerintah juga mesti lebih merangkul masyarakat Papua sehingga penyelesaian berkeadilan dan tuntas dapat terwujud. ■ KAL